

**PENGARUH *INVENTORY TURNOVER* DAN KEBIJAKAN
DEVIDEN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**IRA SYAHPUTRI RAO
198330039**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/23

**PENGARUH *INVENTORY TURNOVER* DAN KEBIJAKAN
DEVIDEN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**IRA SYAHPUTRI RAO
198330039**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/23

**PENGARUH *INVENTORY TURNOVER* DAN KEBIJAKAN
DEVIDEN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

IRA SYAHPUTRI RAO

198330039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

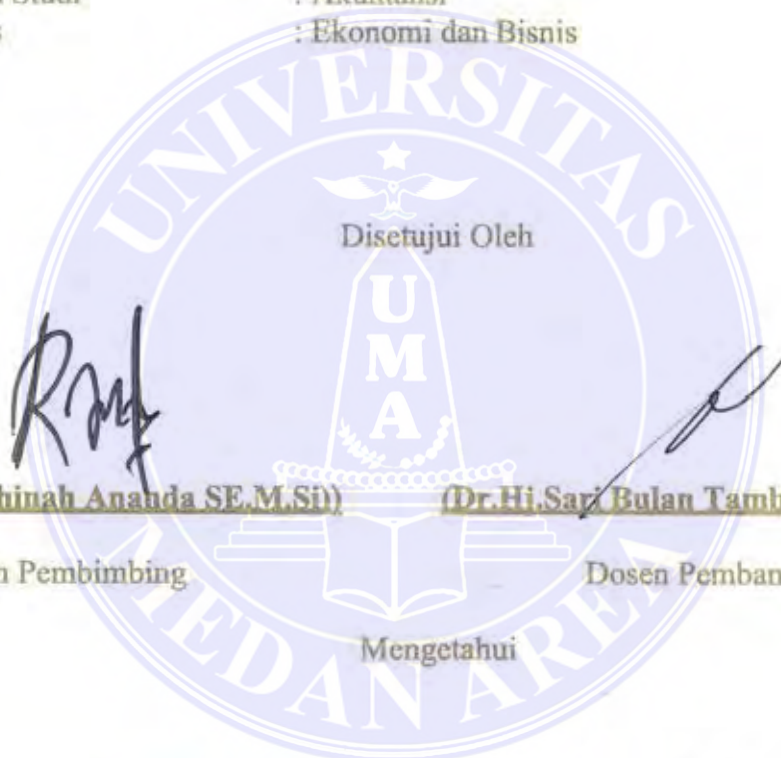
Document Accepted 14/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Inventory Turnover* Dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Nama : Ira Syahputri rao
NPM : 198330039
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



(Rana Fathinah Ananda SE, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dr. Hi. Sari Bulan Tambunan SE, M.MA)

Dosen Pembimbing

Mengetahui

(Ahmad Rafiq, BBA (Manj), MMgt., Ph.D)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “*Pengaruh Inventory Turnover Dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain ditulis kan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lain nya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan



Ira Syahputri Rao
NPM. 198330039

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ira Syahputri rao
NPM : 198330039
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Inventory Turnover Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi kan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 11 Oktober 2023
Yang Menyatakan,

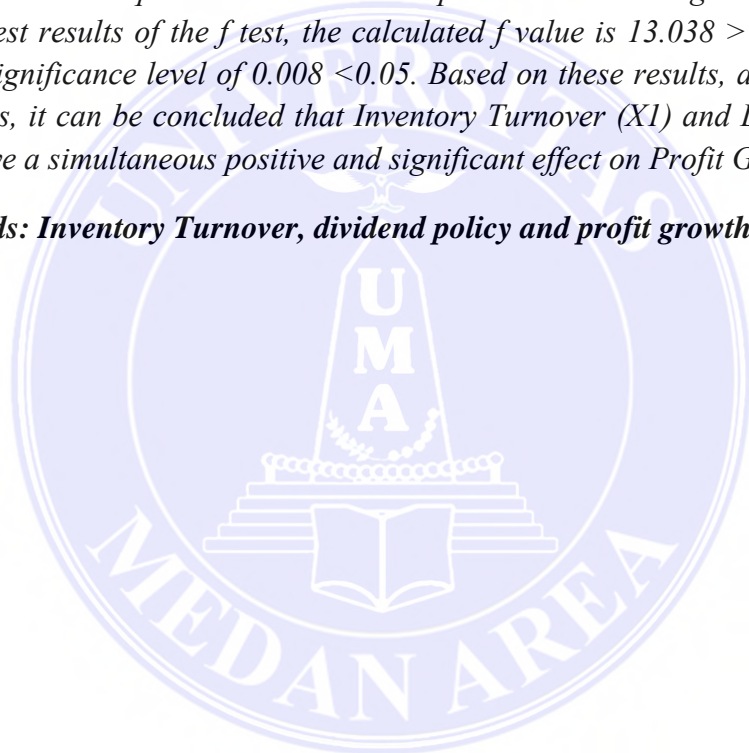


**Ira Syahputri Rao
NPM. 198330039**

ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of inventory turnover and dividend policy on profit growth in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 partially and simultaneously. The population in this study were 12 automotive companies with a sampling technique based on criteria using a saturation technique. The samples obtained were based on the criteria of 12 automotive sector companies with a 3 year observation year, thus the total sample in this study was 36 automotive companies in 2019-2021. This type of research is quantitative with a causal associative approach. The data analysis technique used is quantitative with descriptive statistics using SPSS v.25. Based on the test results of the *f* test, the calculated *f* value is 13.038 > *F* table is 2.26 with a significance level of 0.008 < 0.05. Based on these results, according to the test rules, it can be concluded that Inventory Turnover (*X*₁) and Dividend Policy (*X*₂) have a simultaneous positive and significant effect on Profit Growth (*Y*).*

Keywords: *Inventory Turnover, dividend policy and profit growth*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inventory turnover dan Kebijakan deviden terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2021 secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif sebanyak 12 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan teknik jenuh. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 12 perusahaan sektor Otomotif dengan tahun pengamatan 3 tahun dengan demikian total sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 36 perusahaan otomotif tahun 2019-2021 . Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan statistik deskriptif menggunakan SPSS v.25. Berdasarkan hasil pengujian Uji f didapat nilai f hitung sebesar $13,038 > F$ tabel sebesar 2,26 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* (X1) dan Kebijakan Deviden (X2) berpengaruh secara bersama (simultan) searah positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Kata kunci: *Inventory Turnover*, Kebijakan deviden dan Pertumbuhan Laba

RIWAYAT HIDUP



Nama	Ira Syahputri Rao
NPM	198330039
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 30 September 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Aprizal Rao
Ibu	Hadijah
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 8 Medan
SMA/SMK	SMA Negeri 14 Medan
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	+62 85260921166
Email	irasyaputri456@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Inventory Turnover* dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.”**

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak Selaku Kepala Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si Selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan skripsi saya.
5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, S.E, M.MA selaku dosen pembimbing saya.
6. Ibu Sucitra Dewi, SE., M.Si Selaku dosen Sekretaris saya.

7. Kedua orang tua saya Bapak Aprizal Rao dan Ibunda Hadijah saya tercinta.
8. Dan teman teman yang saya sayangi telah memberikan masukan dan juga saran yang baik untuk mengerjakan skripsi ini

Medan, 11 Oktober 2023
Peneliti



Ira Syahputri Rao
NPM. 198330039



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	11
2.2 Pertumbuhan Laba	12
2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Laba	12
2.2.2 Indikator Pertumbuhan Laba	13
2.3 <i>Inventory Turnover</i>	13
2.3.1 Pengertian <i>Inventory Turnover</i>	13
2.3.2 Indikator <i>Inventory Turnover</i>	14
2.4 Kebijakan Deviden.....	15
2.4.1 Pengertian Kebijakan Deviden.....	15
2.4.2 Indikator Kebijakan Deviden	16
2.5 Penelitian Terdahulu	17
2.6 Kerangka Konseptual	20
2.7 Hipotesis Penelitian.....	20
2.7.1 Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> terhadap Pertumbuhan Laba	20
2.7.2 Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba.....	21
2.7.3 Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2. Objek dan Waktu Penelitian.....	22
3.2.1 Objek Penelitian	22
3.2.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian	23
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.4.1 Populasi	25

3.4.2 Sampel.....	25
3.5 Metode Pengumpulan data.....	26
3.5.1 Jenis data	26
3.5.2 Sumber data.....	26
3.6 Metode Analisis Data.....	26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	27
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	28
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	28
3.6.4.4 Uji Autokorelasi	29
3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.6.6 Uji Hipotesis	31
3.6.6.1 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t).....	31
3.6.6.2 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	32
3.6.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	35
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	37
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	37
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	40
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.5 Hasil Uji Hipotesis	43
4.5.1 Hasil Uji T (Parsial)	43
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan).....	44
4.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
4.6 Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	26
Tabel 3.3 Defenisi Operasional	27
Tabel 4.1 Tabulasi Data variabel Penelitian	34
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.7 Uji Analisi Regresi Linear Berganda	42
Tabel 4.8 Hasil Uji T (Parsial)	43
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan)	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R^2)	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Tabulasi Data.....	54
Lampiran 2 Hasil Output SPSS	56
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 4 Surat Balasan Dari BEL.....	71
Lampiran 5 Surat Selesai Riset	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, perkembangan industri menjadi salah satu pilar terpenting. Terlebih lagi perusahaan yang dipengaruhi oleh teknologi yang semakin berkembang pesat. Industri otomotif di tanah air menjadi titik andalan yang memiliki potensi cukup besar terhadap perekonomian nasional. Kebutuhan serta kegemaran masyarakat Indonesia terhadap sektor industri otomotif dari tahun ke tahun selalu meningkat, mengingat hal tersebut sudah dipastikan bahwa pasar industri otomotif menarik banyak pihak investor gencar untuk berinvestasi. Pemerintah telah membuat kebijakan serta stimulus guna membangkitkan gairah usaha terutama pada perusahaan sektor industri otomotif. Dikarenakan industri otomotif dinilai sangat penting bagi perekonomian nasional, maka industri otomotif mendapat prioritas pengembangan dalam implementasi industri 4.0 (www.gaikindo.or.id).

Industri otomotif merupakan salah satu industri yang berpotensi berkembang untuk meningkatkan daya saing produk dan meningkatkan nilai ekspor serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi (www.kemenperin.go.id). Pada perusahaan kecil atau bahkan besar memiliki kepedulian lebih terhadap bidang keuangan, terutama pada perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan perusahaan yang semakin ketat, dan belum lagi kondisi perekonomian perusahaan yang tidak menentu dapat menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Perusahaan dapat bertahan atau tumbuh dan

berkembang harus dapat memperhatikan kondisi serta kinerja perusahaan sehingga tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi (Andriyani, 2015).

Ada 2 komponen yang harus diperhatikan dalam memilah pertumbuhan laba yang baik bagi perusahaan yaitu laba bersih dan pendapatan, artinya dua komponen itu harus sama-sama bertumbuh, karena ada perusahaan yang laba bersihnya meningkat namun pendapatannya menurun, hal ini bisa kita curigai kalau perusahaan tersebut ada aksi untuk menjual aset sehingga kenaikan laba tidak muncul dari kegiatan operasional perusahaan, laba yang tahun ini didapat tidak akan muncul untuk tahun-tahun kedepannya. Menurut Pertiwi, dkk (2016) bahwa Pertumbuhan laba yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Kemakmuran pemegang saham salah satunya dilihat dari tinggi rendahnya nilai perusahaan. Pertumbuhan laba yang tinggi dapat dilihat dari berapa persen tinggi nilai suatu pertumbuhan tersebut, adapun nilai dari suatu pertumbuhan laba yang baik jika suatu perusahaan mendapatkan diatas nilai 150% (Firnanda dan Oetomo, 2016:3)

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Otomotif tahun 2019-2021

No.	Nama Perusahaan	Pertumbuhan Laba		
		2019	2020	2021
1.	Pt. Gajah Tunggal Tbk	72,26%	16,00%	270,96%
2.	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	90,99%	96,28%	192,16%
3.	PT. Indomobil Sukses International Tbk.	86,32%	68,85%	106,17%
4.	PT. Astra Otoparts Tbk.	17,40%	2,05%	23,52%

Sumber: Data Laporan Keuangan BEI (2023)

Adapun alasan mengambil 4 perusahaan untuk dijadikan fenomena yaitu dikarenakan pada 12 perusahaan yang diambil sebagai sampel penelitian, 4 perusahaan diatas yang pertumbuhan labanya tidak stabil. Dimana dari data diatas dapat dilihat pada Perusahaan Gajah Tunggal Tbk pertumbuhan laba pada tahun 2019 sebesar 72,26% mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 16,00% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 270,96%, begitu juga yang dialami oleh perusahaan PT Indomobil Sukses International Tbk, yaitu dimana mengalami penurunan dan kenaikan pertumbuhan laba, yakni pada tahun 2019 sebesar 86,32% pada tahun 2020 menurun sebesar 68,85% dan pada tahun 2021 mengalami peeningkat sebesar 106,17%, . Pada perusahaan otomotif yang diteliti, perusahaan ini menjual barang dagang dan juga menyalurkan serta membuat barang manufaktur untuk Otomotif. Adapun nilai penurunan laba bersih di sebabkan oleh terjadinya penurunan penjualan dan peningkatan beban operasional. Menurunnya nilai atau naiknya kerugian perusahaan ini akan berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan (Jumingan, 2014:165).

Kementerian Perindustrian juga menyebutkan, angka penjualan dari industri otomotif ikut melesat. Pada periode Januari-September 2021, penjualan ritel mencapai 600.344 unit atau meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 407.390 unit. Kenaikan yang sangat besar ini mengindikasikan pemulihan ekonomi yang *on the right track*, tegasnya. Industri otomotif mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional, sehingga menjadi sektor yang diprioritaskan pengembangannya sesuai

peta jalan *Making* Indonesia 4.0. Potensi industri otomotif saat ini, didukung oleh 21 perusahaan industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan total nilai investasi telah mencapai Rp71,35 triliun (<https://kemenperin.go.id>)

Pertumbuhan laba dari perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan memegang peranan penting di dalam meningkatkan laba perusahaan. Di samping itu, peningkatan laba yang diperoleh merupakan gambaran meningkatnya kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. (Agustina, 2016).

Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan nilai bagi perusahaan serta keuntungan bagi pemegang saham karena mereka akan mendapat dividen demikian juga bagi manajemen yang akan mendapatkan bonus atas pencapaian laba yang maksimal. Untuk pengukuran laba serta menganalisis akan pencapaian laba maka dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Dengan melakukan suatu teknik tertentu yang sering digunakan seperti Analisa laporan keuangan maka laporan keuangan tersebut diharapkan akan dapat memberikan informasi tentang apa yang akan mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Didalam melakukan analisa laporan keuangan atas laporan keuangan suatu perusahaan, maka dibutuhkan suatu teknik yang baku dan terukur serta dapat diaplikasikan untuk semua jenis laporan keuangan. (Peranginangin, 2015).

Penelitian Indrasti (2020) menunjukkan bahwa Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan

selanjutnya mengurai total sumber dana internal. Dalam pembagian deviden pertumbuhan laba menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan deviden karena pertumbuhan laba merupakan tingkat perubahan total laba dari tahun ke tahun. Para Investor cenderung memusatkan perhatian pada angka laba yang tertera di dalam laporan keuangan guna memprediksi besarnya pengembalian atas investasinya dimasa depan.

Inventory Turnover menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam perputaran persediaan dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya overstock (Riyanto, 2011:334). *Inventory Turnover* mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Dengan demikian perusahaan yang perputaran persediaannya tinggi, memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut efisien dalam mengelola persediaan. Hasil penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013:79) dan Lestari dan Suryono (2016:13) menyatakan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2017:125) menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Namun masih terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen bukan merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sun, Yung, dan Rahman (2014) menunjukkan perusahaan yang mengumumkan akan *Inventory Turnover* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Penelitian Febriela dan Veronica (2014) menggunakan empat proksi kebijakan dividen yaitu ukuran dividen, perubahan

dividen, status pembagian dividen, dan persistensi dividen. Mereka menyimpulkan bahwa status pembagian dividen, perubahan dividen, dan persistensi dividen berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hussainey dan Eisa (2019) menemukan bahwa kenaikan dividen perusahaan tidak menyampaikan informasi relevan tentang laba masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Hasty dan Herawati (2017) di Indonesia menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap manajemen laba yang dapat diartikan bahwa kebijakan dividen justru menurunkan pertumbuhan laba perusahaan jika dilihat secara akrual.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka latar belakang masalah peneliti mengambil judul penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Inventory Turnover*, dan Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun nilai penurunan laba bersih di sebabkan oleh terjadinya penurunan penjualan dan peningkatan beban operasional. Menurunnya nilai atau naiknya kerugian perusahaan ini akan berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan (Jumingan, 2014:165). Naik turun nya suatu pertumbuhan laba pada suatu perusahaan dikarenakan beberapa faktor internal dan eksternal, yang dimana efek dari penurunan pertumbuhan laba dapat membuat perusahaan menjadi perusahaan yang tidak baik bagi investor.

Ada 2 komponen yang harus diperhatikan dalam memilah pertumbuhan laba yang baik bagi perusahaan yaitu laba bersih dan pendapatan, artinya dua komponen itu harus sama-sama bertumbuh, karena ada perusahaan yang laba bersihnya meningkat namun pendapatannya menurun, hal ini bisa kita curigai kalau perusahaan tersebut ada aksi untuk menjual aset sehingga kenaikan laba tidak muncul dari kegiatan operasional perusahaan, laba yang tahun ini didapat tidak akan muncul untuk tahun-tahun kedepannya.

Apabila perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang naik dan turun pada periode tertentu, akan membuat perusahaan untuk cenderung melakukan manajemen laba yang biasanya dilakukan dengan memberikan peningkatan laba serta pendapatan yang dimiliki perusahaan yang mana pada akhirnya kesejahteraan yang perusahaan miliki tidak terganggu dan tetap membuat investor bertahan pada perusahaan tersebut. Maka dari itu manajemen cenderung melakukan manajemen laba yang dilakukan dengan meratakan laba dengan tujuan laba tersebut tidak naik turun dan mampu mempertahankan kepercayaan dari investor tersebut. Selain itu juga manajemen laba ini dilakukan dalam hubungannya dengan pemberian bonus atau kompensasi (Roslita dan Daud, 2019).

Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan, jika pendapatannya lebih besar dari biayanya maka perusahaan untung dan sebaliknya jika biayanya lebih besar dari pendapatannya maka perusahaan rugi. Laba merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Menurut Horngren (1997) bahwa laba

merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah *Inventory Turnover* dan Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan deviden berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

3. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* dan Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan manajemen keuangan yang dapat digunakan dalam mengelola pengaruh *Inventory Turnover*, Kebijakan Deviden dan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 untuk masa yang akan datang.
2. Bagi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.
3. Bagi kebijakan, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh *Inventory Turnover* dan Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory merupakan suatu isyarat atau simyal dari pihak eksekutif perusahaan yang berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu Perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor) (Brigham dan Houston, 2019: 33). *Signaling Theory* menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal kemudian menilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme signaling yang berbeda-beda. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan, dan kemungkinan lain pihak eksternal yang tidak memiliki informasi akan berpersepsi sama tentang nilai semua perusahaan. Pandangan seperti ini akan merugikan perusahaan yang memiliki kondisi lebih baik karena pihak eksternal akan menilai perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya dan demikian juga sebaliknya (Taufiq, 2016).

Pengumuman laba adalah contoh mengenai penyampaian informasi melalui signaling. Pengumuman laba memuat informasi yang dipakai para investor untuk membuat keputusan pada kegiatan investasi serta memproyeksikan atau

memperkirakan prospek/harapan perusahaan di masa yang akan datang. Apabila manajemen mengumumkan laba yang naik, investor akan menerima informasi bahwa kondisi keuangan *relative* baik di masa yang akan datang. Tetapi apabila manajemen mengumumkan laba yang turun/rendah, investor akan menerima informasi bahwa kondisi keuangan perusahaan *relative* tidak baik di masa yang akan datang (Ifada dan Puspitasari, 2016). Oleh karena itu dengan adanya teori ini diasumsikan bahwa informasi mengenai perolehan laba dapat membantu para investor sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan dananya atau tidak kepada perusahaan tersebut (Hasanah et al., 2018).

2.2 Pertumbuhan Laba

2.2.1 Pengertian Perumbuhan Laba

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain. Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya (Keown et al., 2017: 136). Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Estininghadi, 2018). Informasi laba dapat digunakan untuk mengestimasi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang dengan memprediksi resiko dalam melakukan investasi, dan lain-lain Hery (2016: 135).

Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat (Harahap, 2015: 303). Menurut Supriadi (2017), semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba perusahaan maka semakin besar jumlah dividen yang akan dibayarkan perusahaan di masa yang akan datang. Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (*Expenses*) (Gunawan dan Wahyuni, 2013)

2.2.2 Indikator Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Menurut Harahap (2015:310) pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } t - 1}$$

Keterangan:

Laba bersih tahun t = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun $t-1$ = Laba bersih tahun sebelumnya

2.3 Inventory Turnover

2.3.1 Pengertian *Inventory Turnover*

Menurut Munawir (2014:77) “*Inventory Turn over* adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan” *Inventory Turnover* atau perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan

berputar dalam suatu periode (Kasmir, 2017:180). *Inventory Turnover* adalah rasio yang memberikan gambaran mengenai perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan (Sudana, 2015:24). Menurut Horne & Wachowicz (2012:175), perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa efektifnya perusahaan dalam mengelola persediaan juga untuk mendapatkan indikasi likuiditas persediaan. Menurut Hery (2015:221) perputaran persediaan menunjukkan berapa kali berputarnya dana yang tertanam dalam persediaan dalam satu periode tertentu atau berapa lama rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.

Menurut Garrison (2016:737) *Inventory Turnover* dapat diartikan sebagai rasio yang memberikan ukuran mengenai berapa kali persediaan yang dimiliki perusahaan telah terjual dan diganti sepanjang tahun. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* adalah rasio yang menunjukkan berapa kali persediaan berputar dalam suatu periode tertentu dan bagaimana keberhasilan perusahaan dalam mengelola persediaannya.

2.3.2 Indikator *Inventory Turnover*

Inventory Turnover yang tinggi menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola persediaan dan juga semakin cepat perusahaan dalam menjual barang sediaan yang dimilikinya. Sebaliknya apabila *Inventory Turnover* rendah hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola barang sediaan secara efisien dan produktif sehingga terlalu banyak barang sediaan yang menumpuk (Kasmir, 2017:180)

Inventory Turnover dapat diukur dengan cara:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost Of Goods Sold}}{\text{Average inventory balance}}$$

Dimana rata-rata persediaan dapat dihitung dengan menjumlahkan saldo persediaan awal dan akhir lalu dibagi dua.

2.4 Kebijakan Deviden

2.4.1 Pengertian Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang didapat perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam dividen atau ditahan untuk menambah modal guna membiayai investasi di masa yang akan datang (Gumanti, 2013). Pada hakekatnya kebijakan dividen merupakan penentuan sejumlah laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen kepada investor dan seberapa besar laba yang ditahan untuk pembelanjaan intern perusahaan (Nurhayati, 2013).

Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan tentang pembagian dividen oleh manajemen perusahaan mengenai sejumlah dividen yang akan dibayarkan dan jumlah laba ditahan untuk kebutuhan investasi dimasa yang akan datang (Sutrisno dalam Iin, 2012). Apabila perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen lebih besar, maka laba ditahan akan semakin kecil sehingga mengurangi sumber dana internal perusahaan.

Miller dan Mondligiani dalam (Brigham dan Houston dalam Doni Kasmon, 2014) mengemukakan terdapat tiga teori yang berhubungan dengan

kebijakan dividen yang akan menjelaskan bagaimana pengaruh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR). Ketiga teori tersebut sebagai berikut:

1) *Dividend irrelevance theory*

Menurut *dividend irrelevance theory* kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan atau nilai perusahaan. Teori keridakrelevanan dividen mengungkapkan jika perusahaan mempunyai nilai semata-mata ditentukan oleh laba dan resiko bisnisnya bukan karena dividen yang diberikan. Dalam dunia tanpa pajak, dan tidak diperhitungkan biaya transaksi serta dalam kondisi pasar yang sempurna, maka kebijakan dividen tidak akan membeikan pengaruh apapun terhadap harga pasar saham perusahaan.

2) *Bird in-the-hand theory*

Berdasarkan *bird in-the-hand theory* kebijakan dividen merupakan pandangan yang menyebutkan jika investor akan lebih memilih menanamkan kembali dividen dalam bentuk saham pada perusahaan lain. Dalam *bird in-the-hand theory* pemegang saham memandang bahwa dividen lebih pasti daripada *capital again*. Hal ini karena tingkat kepastian dividen lebih tinggi sehingga investor cenderung akan membeli saham lagi di perusahaan. Apabila dividen yang dibagikan semakin tinggi maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi kembali di perusahaan tersebut.

3) *Tax Preference Theory*

Teori preferensi pajak mengemukakan jika intinya tidak menyukai

pembagian dividen dalam bentuk tunai, karena dividen tunai akan dikenai pajak lebih besar dibandingkan dengan dividen saham. Menurut teori ini apabila pajak yang dikenakan pada dividen tinggi serta dengan kemungkinan untuk menunda pajak pada capital again, maka akan berdampak negatif pada perusahaan yang membayar dividen tinggi, maka dari itu investor akan berbalik untuk tidak mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi.

2.4.2 Indikator Kebijakan Deviden

Untuk mengukur kebijakan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan secara sistematis sebagai berikut (Gumanti, 2013):

Dividend Payout Ratio Ada cara lain untuk mengukur pembayaran dividen yaitu dengan rasio dividend payout ratio, yaitu dengan membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham yang secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen tunai per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}} \times 100\%$$

Sumber: Gumanti, 2013

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh *Inventory Turnover* dan Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba, diantaranya dikutip dari beberapa sumber jurnal penelitian yang digunakan sebagai referensi dan acuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

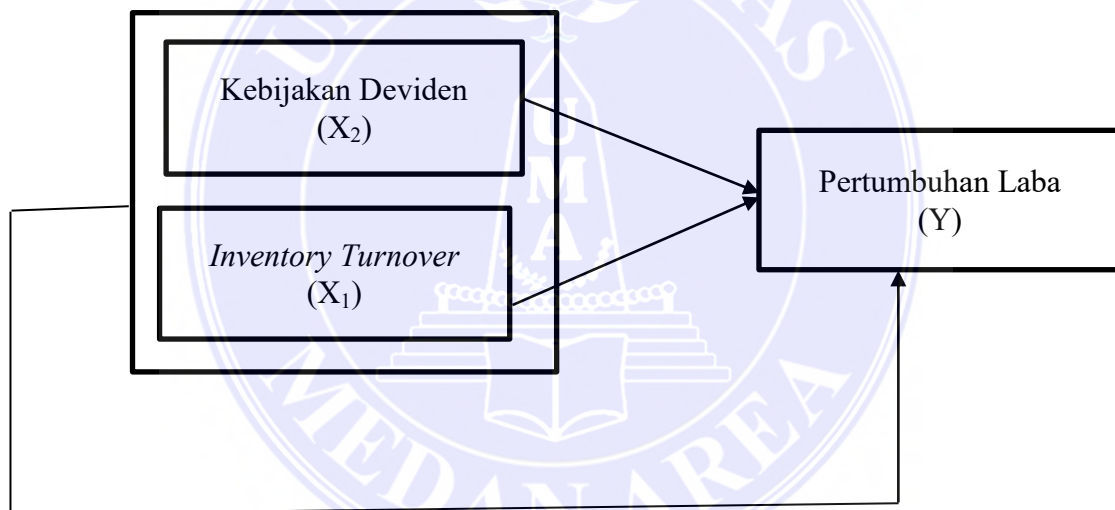
	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Shinta Estininghadi (2018).	Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> , <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> , <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover</i> , sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> .
2	Mufidah Elisa Angraeni (2019).	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa $F_{hitung} 440.180 > F_{tabel} 2,71$. terhadap Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3	Dody,F. dan Salvia (2020).	<i>The effect of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Debt To Equity Ratio on Profit Growth on the indonesia stock exchange</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial <i>total asset turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Margin laba bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan <i>debt to equity ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel <i>total assets turnover</i> , <i>net profit margin</i> , dan <i>debt to equity</i> mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4	Adella Yasmine dan Vaya Juliana, D (2021).	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba	Pada penelitian yang dilakukan menampilkan bahwa DER memiliki hubungan negatif atas pertumbuhan laba. Hasil riset ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi bagi investor dengan berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai DER dibawah batas aman 0,5 agar berpeluang mendapatkan untung yang lebih besar
5	Anyum Syahida dan Sasi, A. (2021).	Pengaruh <i>DER</i> , dan <i>ITO</i> terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya kenaikan atau penurunan DER tidak memiliki pengaruh bermakna terhadap pertumbuhan laba. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan labadan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya TATO memiliki pengaruh bermakna terhadap

			pertumbuhan laba.
--	--	--	-------------------

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Nahwawi (2015:37), menjelaskan bahwa definisi dari kerangka konseptual adalah suatu hasil dari pemikiran rasional yang sangat penting untuk mengukur hasil yang akan dicapai dan juga momentum dalam merumuskan hipotesa suatu penelitian. Adapun kerangka konseptual menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Pertumbuhan Laba*

Inventory Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan yang cepat berarti penjualan perusahaan banyak sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya

laba perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Gunawan & Wahyuni (2013) yang diperoleh hasil bahwa secara parsial *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₁: *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

2.7.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Pertumbuhan Laba

Dividend Payout Ratio atau DPR merupakan proksi dari variabel kebijakan dividen. Rasio DPR menjelaskan terkait besarnya nilai dividen tunai yang dibagikan perusahaan kepada para investor berdasarkan persentase laba yang diperoleh (Elfindari dan Lautania, 2016). Ini mengartikan bahwa nilai *Dividend Payout Ratio* yang semakin besar dapat menggambarkan sebuah perusahaan memiliki tingkat laba yang semakin tinggi pula. Akibatnya good signal akan muncul bagi para investor karena tingginya dividen yang dibagi oleh perusahaan. Hal tersebut berdampak pada bertambahnya minat investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan karena investor memiliki preferensi yang cukup kuat atas dividen. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Dalam penelitian Normayanti (2017) Kebijakan dividen yang diukur dengan DPR berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menjelaskan kebijakan dividen merupakan sinyal yang baik untuk perusahaan dimasa mendatang.

H₂: Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

2.7.3 Pengaruh *Inventory Turnover* dan Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba

Inventory Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan yang cepat berarti penjualan perusahaan banyak sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Gunawan & Wahyuni (2013) yang diperoleh hasil bahwa secara parsial *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erny Rachmawati (2017) yang menyatakan bahwa *inventory turnover* dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₃: *Inventory Turnover* dan Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Martono, 2016:72). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini dilakukan pada Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

3.2.2 Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan September 2022 sampai dengan selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022		Tahun 2023								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Oktober	
1.	Pengajuan Judul	■	■									
2.	Bimbingan		■	■	■							
3.	Pengerjaan Proposal		■	■	■							
4.	Seminar Proposal					■						
5.	Riset Penelitian						■	■	■			
6.	Bimbingan Penelitian							■	■	■		
7.	Seminar Hasil										■	
8.	Meja Hijau											■

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023)

3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel bebas menurut Sugiyono (2018;57) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen dan Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	skala
1	Pertumbuhan laba (X ₁)	Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Estininghadi,2018)	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 100}{\text{Laba bersih tahun } t - 1}$ <p>Harahap (2015:310)</p>	rasio

2	<i>Inventory Turnover (X₂)</i>	<i>Inventory Turnover adalah gambaran mengenai perputaran dalam menghasilkan penjualan (Sudana,2015:24)</i>	$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata - Rata persediaan}}$ Kasmir (2017)	rasio
3	Kebijakan dividen (Y)	Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang didapat perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam dividen atau ditahan untu menambah modal guna membiayai investasi di masa yang akan datang (Gumanti, 2013)	$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen tunai per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}} \times 100\%$ Gumanti (2013)	rasio

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk peneliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:136). Populasi da penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

3.4.2. Sampel Penelitian

Pada penelitian kali ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. teknik *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono,2015:124). Adapun total populasi yaitu sebanyak 12 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia
2. Perusahaan Otomotif yang tidak menerbitkan laporan keuangan laba rugi , laporan keuangan arus kas ,dan laporan keuangan perubahan modal

Tabel 3.4
Kriteria sampel Perusahaan

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia	12
2	Perusahaan Otomotif yang tidak menerbitkan laporan keuangan laba rugi , laporan keuangan arus kas ,dan laporan keuangan perubahan modal	(0)
3	Tahun Penelitian (2019 – 2021)	3
Jumlah sampel		36

Sumber dioalah oleh Peneliti (2023)

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Otomotif

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	PT Astra International Tbk
2.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3.	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
4.	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
5.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
6.	MASA	PT Multistrada Ara Sarana Tbk
7.	GDTR	PT Goodyear Indonesia Tbk
8.	INDS	PT Indospring Tbk
9.	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
10.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
11.	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
12.	CARS	PT Bintraco Dharma Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.5 Metode Pengumpulan data

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Kasmir (2016) data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting. Menurut Arikunto (2013) sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id periode 2019-2021.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service* versi 25 (SPSS).

3.6 Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:225), studi dokumentasi yaitu

mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono, 2017:35).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali:2018).

Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogrov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2018)

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan pengujian

Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation Factor*) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*). Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *Cut Off* biasanya digunakan apabila nilai VIF kurang dari 10.

Menurut Gozhali (2018) dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model

regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah dipredksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Analisis uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018).

Jika terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur (gelombang, melebar dan menyempit), maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak pola titik-titik meyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedistitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini mamakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu. (Ghozali 2018). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Untuk mengetahui Pengaruh *Inventory Turnover* dan Kebijakan deviden terhadap Pertumbuhan Laba, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

α = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

X_1 = *Inventory Turnover*

X_2 = Kebijakan Deviden

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sebelum mengetahui hasil uji t maka diperlukan mengetahui nilai t tabel terlebih dahulu. Sehingga untuk mengetahui t tabel perlu diketahui derajat kebebasan melalui rumus sebagai berikut: $df = n - k - 1 = 36 - 2 - 1 = 32$

Keterangan

df = Derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Dari rumus diatas, dapat diketahui nilai derajat kebebasannya adalah 32 dengan signifikansi 0,05 diperoleh $\alpha = 0,05/2 = 0,025$. Kemudian dari ketentuan tersebut dapat diketahui t tabel sebesar 2,045

3.6.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 322). Selain itu Ghozali (2016: 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sebelum mengetahui hasil uji f maka diperlukan mengetahui nilai f tabel terlebih dahulu. Sehingga untuk mengetahui f tabel perlu diketahui derajat kebebasan melalui rumus sebagai berikut: $= k - 1 = n - k - 1 = 3 - 1 = 36 - 2 - 1 = 33$

Keterangan :

df = Derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Dari rumusan diatas, dapat diketahui nilai derajat kebebasannya adalah = 2 dan = 33 dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh f tabel sebesar 3,28.

3.6.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016: 324) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai Adjusted R Square atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021 karena Perputaran persediaan yang cepat berarti penjualan perusahaan banyak sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Gunawan & Wahyuni (2013) yang diperoleh hasil bahwa secara parsial *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021 karena Rasio DPR menjelaskan terkait besarnya nilai dividen tunai yang dibagikan perusahaan kepada para investor berdasarkan persentase laba yang diperoleh hal ini mengartikan bahwa nilai *Dividend Payout Ratio* yang semakin besar dapat menggambarkan sebuah perusahaan memiliki tingkat laba yang semakin tinggi pula. Dalam penelitian Normayanti (2017) Kebijakan dividen yang diukur dengan DPR berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini

menjelaskan kebijakan dividen merupakan sinyal yang baik untuk perusahaan dimasa mendatang.

3. *Inventory Turnover* dan Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021 karena Perputaran persediaan yang cepat berarti penjualan perusahaan banyak sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan apabila perusahaan memilih untuk membagikan labanya sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurai total sumber dana internal . Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erny Rachmawati (2017) yang menyatakan bahwa *inventory turnover* dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

5.2 Saran

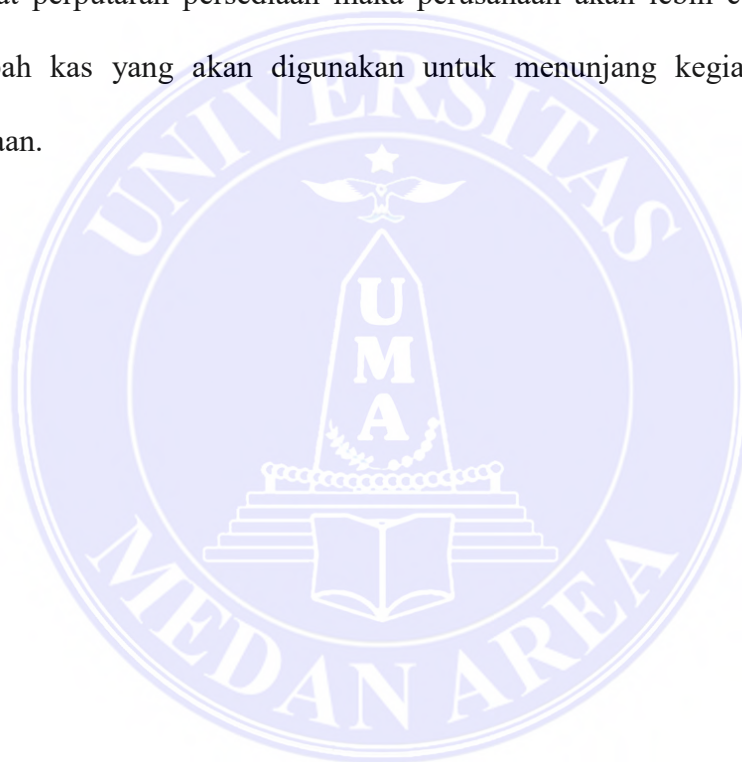
Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya dan peneliti dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan Perusahaan lebih menjaga dan meningkatkan kestabilan pertumbuhan laba dengan cara meningkatkan persediaan dan penjualan dengan mengurangi beban operasional agar mendapat laba yang besar serta Perusahaan harus mampu mengambil keputusan yang te. Juga perusahaan perlu lebih memperhatikan pengelolaan ketersediaan dikarenakan dengan semakin besar dan cepat perputaran persediaan maka perusahaan akan lebih cepat juga untuk menambah kas yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2016). Upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 4 Sipirok kelas VII melalui pendekatan matematika realistik (PMR). *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 1(1).
- Andriyani, S. (2015). Hubungan antara pengetahuan dengan sikap anak usia sekolah akhir (10-12 Tahun) tentang makanan jajanan di SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), 7-26.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2.
- Doni Kasmon. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Arus Kas Bebas, dan Leverage Keuangan terhadap Pembayaran Dividen Tunai pada Saham - Saham Bule Chip (LQ 45) pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2013. *Jurnal Megister Akuntansi*.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. In *SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara* (Vol. 2, No. 1, pp. 82-91).
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi*.
- Harahap, S. H. (2015). Pemanfaatan e-learning berbasis LCMS Moodle sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15(1).
- Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0: Kajian dari Perspektif Pembelajaran Matematika. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42-54.
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1-16.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Principles of financial management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ifada, L. M., & Puspitasari, T. (2016). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap

perubahan laba. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 13(1), 97-108.

- Indrasti, A. W. (2016). Pengaruh pajak, kepemilikan asing, bonus plan dan debt covenant terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *None*, 9(3), 348-371.
- Jumingan, M. F., & Othman, M. S. (2014). Problems in amateur subtitling of English movies into Arabic. *Malaysian Journal of Languages and Linguistics (MJLL)*, 3(1), 38-55.
- Kasmir, A. N. (2017). Pengaruh Price Earning (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh Price Earning (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- Keown, C. L., Datko, M. C., Chen, C. P., Maximo, J. O., Jahedi, A., & Müller, R. A. (2017). Network organization is globally atypical in autism: a graph theory study of intrinsic functional connectivity. *Biological Psychiatry: Cognitive Neuroscience and Neuroimaging*, 2(1), 66-75.
- Lestari, R. P., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7).
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, 5(2), 144-153.
- Peranginangin, J. (2015). A conceptual mapping resource advantage theory, competitive advantage theory, and transient competitive advantage.
- Riyanto, B., & Siroj, R. A. (2011). Meningkatkan kemampuan penalaran dan prestasi matematika dengan pendekatan konstruktivisme pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2).
- Senata, M. (2016). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 73-84.
- Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).

- Sun, Q., Yung, K., & Rahman, H. (2014). Aborted stock repurchases and earnings quality. *Managerial Finance*.
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127-139.
- Sutrisno, B. (2013). *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Taufiq, G. (2016). Implementasi Logika Fuzzy Tahani Untuk Model Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Karyawan. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(1), 12-20.
- Wahyuni, A., & Pertiwi, S. (2017). Etnomatematika dalam ragam hias melayu. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 113-118.
- Wahyuni, S., Gunawan, I., & Bahar, E. (2013). Analisis Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sungkai*, 1(2).
- Wahyuni, S., Gunawan, I., & Bahar, E. (2013). Analisis Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sungkai*, 1(2).



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TABULASI DATA PENELITIAN

No	KODE	Tahun	Total	Total	Total
			X1	X2	Y
1	ASII	2019	1	0.21	0.16
		2020	1	0.21	34.29
		2021	1	0.09	19.96
2	AUTO	2019	1	0.41	17.40
		2020	1	0.23	2.05
		2021	1	0.12	23.52
3	MPMX	2019	1	0.53	745.20
		2020	1	6.85	265.98
		2021	1	3.21	71.26
4	IMAS	2019	1	1.47	86.32
		2020	1	0.46	68.85
		2021	1	0.94	106.17
5	GJTL	2019	1	0.04	72.29
		2020	1	0.03	16.00
		2021	1	0.12	270.96
6	MASA	2019	1	8.94	315.94
		2020	1	12.06	66.26
		2021	2	6.56	45.62
7	GDTR	2019	1	6.39	90.99
		2020	1	0.24	96.28
		2021	1	0.92	192.16
8	INDS	2019	1	12.02	10.36
		2020	1	24.44	70.80
		2021	2	7.63	62.85
9	LPIN	2019	1	0.47	10.16
		2020	1	2.03	344.39
		2021	1	1.88	71.24
10	BRAM	2019	1	1.85	25.69
		2020	1	1.03	246.63
		2021	1	1.44	84.40
11	BOLT	2019	1	0.20	50.72
		2020	1	0.22	10.84
		2021	1	0.15	16.94
12	CARS	2019	1	0.58	184.49
		2020	1	0.05	91.58
		2021	1	0.11	131.39

Sumber : data diolah oleh peneliti (2023)

LAMPIRAN 2 HASIL OUTPUT SPSS

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		ITO	KD	PL
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		1.1678	2.8925	111.6706
Median		1.1250	.5550	71.0200
Mode		1.12	.12 ^a	.16 ^a
Std. Deviation		.19301	5.02837	142.61885
Minimum		.75	.03	.16
Maximum		1.72	24.44	745.20
Sum		42.04	104.13	4020.14

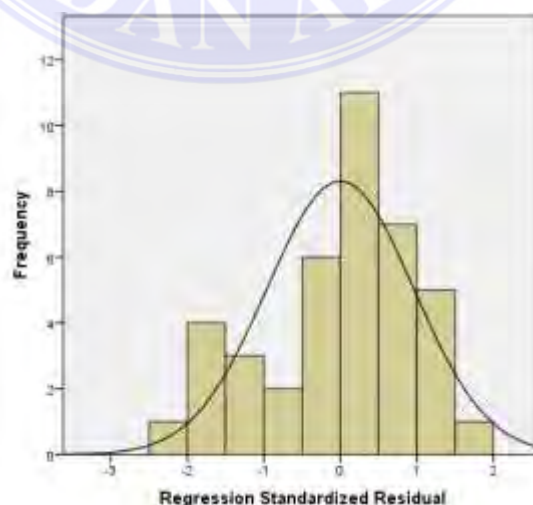
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	141.64717537
Most Extreme Differences	Absolute	.243
	Positive	.243
	Negative	-.189
Test Statistic		.243
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan SPSS.



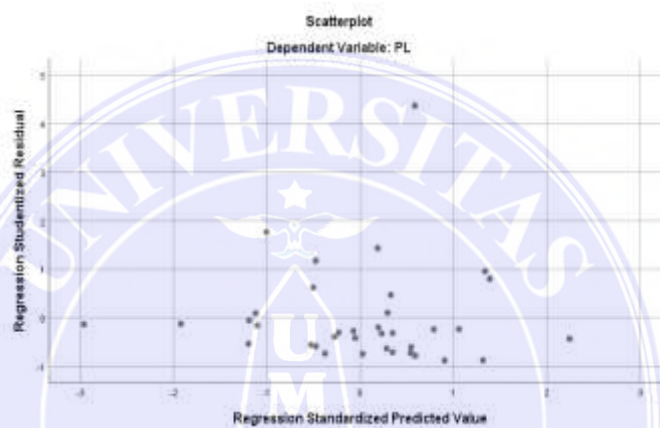
Gambar 4.1
Hasil Uji Histogram

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	212.889	152.331		1.398	.007		
	ITO	85.223	27.817	.115	3.064	.010	.999	1.001
	KD	12.587	4.906	.021	2.566	.006	.999	1.001

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Data Olahan SPSS.



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.510	1.87638	1.838

a. Predictors: (Constant), KD, ITO
b. Dependent Variable: PL

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.5
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	212.889	152.331		1.398	.007		
	ITO	85.223	27.817	.115	3.064	.010	.999	1.001
	KD	12.587	4.906	.021	2.566	.006	.999	1.001

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.5
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	212.889	152.331		1.398	.007		
	ITO	85.223	27.817	.115	3.064	.010	.999	1.001
	KD	12.587	4.906	.021	2.566	.006	.999	1.001

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.7
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9667.461	2	4833.730	13.038	.008 ^b
	Residual	12237.280	33	370.736		
	Total	21904.741	35			

a. Dependent Variable: PL
b. Predictors: (Constant), KD, ITO

Sumber : Data Olahan Peneliti.


Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.510	1.87638	1.838

a. Predictors: (Constant), KD, ITO
b. Dependent Variable: PL

Sumber : Data olahan SPSS

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1: Jln. Khatulistiwa (Tolip) No.11, Medan, T. 20132, T. 4340, C. 20132 (T. 2013) Medan
Kampus 2: Jln. Pahlawan, Medan, T. 20132, T. 4340, C. 20132 (T. 2013) Medan
Email: umab@umab.ac.id, umab@umab.ac.id, umab@umab.ac.id

Nomor: 160/FEB/A/02.2/B/III/2023 14 Maret 2023
Lamp: _____
Perihal: Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, menghargai bantuan saudara/saudari Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami:


Nama : IRA SYAHPUTRI RAO
N.P.M : 198310029
Judul : Pengaruh Inventory Turnover Dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021
No. HP : 085269921166
Email : irasyaputri456@gmail.com

Untuk mengubahkan sumbu keterangan dari perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin Hal ini dibuktikan sehubungan dengan rencana menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Rencanah ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil rektor Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni


Dr. W. K. Mulyanti, ST, M.Ni

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa vbs
4. Perlinggal

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Riset dari BEI

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

UNIVERSITAS
FORMULIR KETERANGAN
UNIVERSITAS

Nomor : Form-Riset-00289/BEI.PSR/06-2023
Tanggal : 6 Juni 2023

Kepada Yth. : Dr. Wan Suryani, SE, M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi dan Alumni
Universitas Medan Area

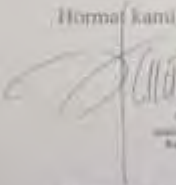
Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ira Syahputri Rao
NIM : 198330039
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Inventory Turnover Dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Lampiran 5 Surat Selesai Riset

